

LANDASAN KONSEPTUAL PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

PUSAT PENGEMBANGAN DAN INFORMASI BUDAYA KASIH SEMESTA DI YOGYAKARTA

TUGAS AKHIR SARJANA STRATA – 1

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN YUDISIUM UNTUK MENCAPAI DERAJAT SARJANA TEKNIK (S-1)
PADA PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA**

DISUSUN OLEH:

**ELIZABETH CRISTINA LIEM
NPM: 060112591**



**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA
2011**

LEMBAR PENGABSAHAN SKRIPSI

SKRIPSI
BERUPA
LANDASAN KONSEPTUAL PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

PUSAT PENGEMBANGAN DAN INFORMASI BUDAYA KASIH SEMESTA DI YOGYAKARTA

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

ELIZABETH CRISTINA LIEM
NPM: 060112591

Telah diperiksa dan dievaluasi oleh Tim Penguji Skripsi pada tanggal 9 Juli 2010 dan dinyatakan telah memenuhi sebagian persyaratan menempuh tahap pengerjaan rancangan pada Studio Tugas Akhir untuk mencapai derajat Sarjana Teknik (S-1) pada Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta

PENGUJI SKRIPSI

Penguji I



Ir. Anna Pudianti, M.Sc.

Penguji II



Dr. Amos Setiadi, ST., MT.

Yogyakarta, 16 Maret 2011

Koordinator Tugas Akhir Arsitektur
Program Studi Arsitektur
Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta



Augustinus Madyana Putra, ST., M.Sc.

Ketua Program Studi Arsitektur
Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta



Ir. F. Christian J. Sinar Tanudjaja, MSA.

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda-tangan di bawah ini, saya:

Nama : Elizabeth Cristina Liem

NPM : 060112591

Dengan sesungguhnya dan atas kesadaran sendiri,

Menyatakan bahwa:

Hasil karya Tugas Akhir—yang mencakup Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan (Skripsi) dan Gambar Rancangan serta Laporan Perancangan—yang berjudul:

PUSAT PENGEMBANGAN DAN INFORMASI BUDAYA KASIH SEMESTA DI YOGYAKARTA

benar-benar hasil karya saya sendiri.

Pernyataan, gagasan, maupun kutipan—baik langsung maupun tidak langsung—yang bersumber dari tulisan atau gagasan orang lain yang digunakan di dalam Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan (Skripsi) maupun Gambar Rancangan dan Laporan Perancangan ini telah saya pertanggungjawabkan melalui catatan perut atau pun catatan kaki dan daftar pustaka, sesuai norma dan etika penulisan yang berlaku.

Apabila kelak di kemudian hari terdapat bukti yang memberatkan bahwa saya melakukan plagiasi sebagian atau seluruh hasil karya saya—yang mencakup Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan (Skripsi) dan Gambar Rancangan serta Laporan Perancangan—ini maka saya bersedia untuk menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku di kalangan Program Studi Arsitektur – Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta; gelar dan ijazah yang telah saya peroleh akan dinyatakan batal dan akan saya kembalikan kepada Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Demikian, Surat Pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan sesungguhnya, dan dengan segenap kesadaran maupun kesediaan saya untuk menerima segala konsekuensinya.

Yogyakarta, 16 Maret 2011

Yang Menyatakan,

Meterai
dan
Tanda tangan

Elizabeth Cristina Liem

KATA PENGANTAR

Sungguh tak terhingga rahmat kasih Tuhan yang Maha Besar, sehingga pada akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “PUSAT PENGEMBANGAN DAN INFORMASI BUDAYA KASIH SEMESTA DI YOGYAKARTA”.

Skripsi ini disusun dalam rangka untuk memenuhi persyaratan yusidium strata satu pada Program Studi Teknik Arsitektur Universitas atma Jaya Yogyakarta.

Skripsi yang berjudul “Pusat Perkembangan dan Informasi Budaya Kasih Semesta” ini dalam proses penyusunannya juga tak lepas dari berbagai pihak yang membantu memberikan masukan maupun motivasi, saran, dan kritikan. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada :

- Kedua orang tua tercinta.
- Ibu Ir. Anna Pudianti, MSc., selaku dosen pembimbing I yang senantiasa meluangkan waktu nya untuk membimbing dan mengarahkan serta memberikan ide, saran, dan motivasi kepada penyusun.
- Bapak Dr. Amos Setiadi, ST.,MT. selaku dosen pembimbing II yang senantiasa meluangkan waktu nya untuk membimbing penyusun.
- Bapak Augustinus Madyana Putra, ST., M.Sc. selaku koordinator Tugas Akhir Arsitektur yang meluangkan waktunya untuk memberikan masukan-masukan.
- dr. Lusia Anggraini yang telah memberikan banyak informasi serta selalu meluangkan waktu nya untuk melayani pertanyaan-pertanyaan penyusun.
- Saudara-saudaraku, Herry, Michael, dan Melissa yang terus memberikan support dan semangat.
- Keluarga besar Sukacitta yang selalu memberikan semangatnya selama ini.
- Ko Sandy atas masukan dan ‘library’ nya.
- Ko Tammy yang bersedia meluangkan waktu dan masukan-masukannya.
- Keluarga ‘2006’ dan teman-teman satu jurusan, Liliyas, Lucy, Keke atas dukungannya.
- Rekan-Rekan seperjuangan satu studio, ‘teman-teman studio 21’, atas canda tawa nya.
- Pak Budi dan tim asisten yang senantiasa mengawasi dengan baik proses berjalannya studio dari hari ke hari.

- Dan semua sahabat yang telah memberikan bantuan dan dukungan baik secara langsung maupun tidak langsung.

Akhir kata, semoga tugas ini dapat bermanfaat bagi orang lain, khususnya teman – teman satu jurusan. Terima kasih

Yogyakarta, 16 Maret 2011

Elizabeth Cristina Liem



INTISARI

Pada masa sekarang ini, dimana teknologi berkembang pesat, berapa banyakkah orang yang tahu bersyukur dan mengasihi langit dan bumi? Masyarakat masa sekarang ini menyibukkan dirinya dengan mengejar kekayaan, nama, dan kedudukan, bahkan terkadang untuk mencapai semua itu manusia merusak alam disekitarnya.

Pusat Pengembangan dan Informasi budaya Kasih Semesta di Yogyakarta merupakan sebuah wadah yang berfungsi sebagai tempat untuk mengembangkan dan memberikan informasi mengenai '**Budaya Kasih Semesta**', yang memvisualisasikan *filosofi budaya kasih semesta melalui simbolisasi ayah, bunda dan anak sebagai wujud harmonisasi manusia dengan alam dan manusia dengan manusia, dengan pengolahan tata ruang dan tampilan*. Dengan terwujudnya wadah ini diharapkan masyarakat mengetahui bagaimana seharusnya manusia beretika terhadap alam.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGABSAHAN SKRIPSI	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
INTISARI	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR BAGAN	xv

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1.	Latar Belakang Eksistensi Proyek	1
1.2.	Latar Belakang Permasalahan Desain	4
1.3.	Rumusan Permasalahan	6
1.4.	Tujuan dan Sasaran	
1.4.1.	Tujuan	6
1.4.2.	Sasaran	6
1.5.	Lingkup Studi	7
1.6.	Metode Pembahasan	7
1.7.	Sistematika Pembahasan	7
1.8.	Kerangka Pemikiran	8

BAB 2. TINJAUAN PUSAT PENGEMBANGAN DAN INFORMASI BUDAYA KASIH SEMESTA

2.1.	International Nature Loving Association (INLA) Sebagai Pelopor	10
2.2.	Pusat Pengembangan dan Informasi Budaya Kasih Semesta	
2.2.1.	Pengertian dan Fungsi	14
2.2.2.	Tujuan Pusat Pengembangan dan Informasi Budaya Kasih Semesta	15
2.2.3.	Sasaran Pusat Pengembangan dan Informasi Budaya Kasih Semesta	16
2.2.4.	Jenis Kegiatan Pusat Pengembangan dan Informasi Budaya Kasih Semesta	16

2.2.5. Hubungan Antara Pusat Pengembangan dan Pusat Informasi Budaya Kasih Semesta	21
2.2.6. Fasilitas Yang Ditawarkan Pusat Pengembangan dan Informasi Budaya Kasih Semesta	22
2.2.7. Bentuk dan Sifat Kegiatan Pusat Pengembangan dan Informasi Budaya Kasih Semesta	22
2.2.8. Prinsip Perencanaan dan Perancangan Pusat Pengembangan dan Informasi Budaya Kasih Semesta	
2.2.8.1. Prinsip Perencanaan	23
2.2.8.2. Prinsip Perancangan	24

BAB 3. Pendekatan Perancangan Berdasarkan Filosofi Budaya Kasih Semesta

3.1. Filosofi Budaya Kasih Semesta	
3.1.1. Budaya Kasih Semesta = Budaya Pemersatu	35
3.1.2. Dunia Satu Keluarga	36
3.2. Pendekatan Filosofi Budaya Kasih Semesta Terhadap Permasalahan	
3.2.1. <i>Green Building</i>	44
3.2.2. Tinjauan Teori Simbolisme	52
3.3. Pendekatan Simbolisasi Ayah, Bunda, Anak Dalam Bangunan	
3.3.1. Simbolisasi Ayah Sebagai Representasi Dari Langit	55
3.3.2. Simbolisasi Bunda Sebagai Representasi Dari Bumi	56
3.3.3. Simbolisasi Anak Sebagai Representasi Dari Manusia dan Seluruh Laksa Kehidupan	57

BAB 4. ANALISIS

4.1. Transformasi Konsep Harmonisasi Manusia Dengan Alam dan Manusia Dengan Manusia Melalui Simbolisasi Ayah, Bunda, Anak.....	58
4.1.1. Konfigurasi Ruang	59
4.1.2. Harmoni Tata Letak Zona AYAH, BUNDA, ANAK	62
4.1.3. Transformasi Kata Kunci Pada Kualitas Ruang	
4.1.3.1. Zona Ayah	66
4.1.3.2. Zona Bunda	69
4.1.3.3. Zona Anak	71
4.1.4. Hubungan Ruang antar Zona AYAH, BUNDA, ANAK	74
4.2. Analisis Kegiatan dan Pelaku	
4.2.1. Identifikasi Kegiatan dan Pelaku.....	75
4.3. Analisis Ruang	

4.3.1.	Kebutuhan Ruang	78
4.3.2.	Besaran Ruang	79
4.3.3.	Hubungan Ruang	85
4.3.4.	Organisasi Ruang	87
4.4.	Analisis Site	
4.4.1.	Topografi dan Alasan Pemilihan Site	91
4.4.2.	Batas Site dan Peraturan Pemerintah	92
4.4.3.	Ukuran Site.....	92
4.4.4.	Kontur Site	93
4.4.5.	View Ke Site	93
4.4.6.	View Dari Site	94
4.4.7.	Noise	95
4.4.8.	Orientasi Matahari	95
4.4.9.	Drainase	96
4.4.10.	Vegetasi	97
4.5.	Analisis Struktur	97
4.6.	Analisis Utilitas	99
 BAB 5. KONSEP PERENCANAAN DAN PERANCANGAN PUSAT		
PERKEMBANGAN DAN INFORMASI BUDAYA KASIH SEMESTA		
5.1.	Programatik	
5.1.1.	Kebutuhan Ruang dan Besaran Ruang	100
5.1.2.	Organisasi Ruang	101
5.2.	Konsep Pengolahan Site	101
5.3.	Konsep Kualitas Ruang	
5.3.1.	Tata Ruang Dalam	103
5.3.2.	Tata Ruang Luar	105
5.4.	Konsep Struktur	111
5.5.	Konsep Utilitas	
5.5.1.	Sanitasi	115
5.5.1.1.	Jaringan Air Bersih	115
5.5.1.2.	Jaringan Air Kotor	115
5.5.2.	Pengudaraan	116
5.5.3.	Pencahayaan	116
 DAFTAR PUSTAKA		117
LAMPIRAN		118

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	: 30.000 kg ikan mati di Danau Donghu, Wuhan, Provinsi Hubei, China Tengah, diakibatkan oleh polusi dan cuaca panas	1
Gambar 1.2	: Sungai-sungai telah tercemar oleh limbah dan sampah	2
Gambar 1.3	: Penebangan pohon secara besar-besaran	2
Gambar 1.4	: Kondisi sebagian besar hutan pada masa sekarang ini, dikarenakan keserakahan umat manusia	3
Gambar 2.1	: Seminar Inla di Magelang	13
Gambar 2.2	: Seminar Inla di salah satu fakultas di UGM	13
Gambar 2.3	: Festival Seni Tari Kasih Semesta Internasional 2009 (International Youth Dance Festival 2009), Beijing, China	14
Gambar 2.4	: Tari Kasih Semesta oleh tim dari China	17
Gambar 2.5	: Tari Kasih Semesta oleh tim dari Jepang	18
Gambar 2.6	: Senam Sukacita Semesta gabungan tim Indonesia dan Taiwan..	19
Gambar 2.7	: Senam Sukacita Semesta oleh tim Indonesia	19
Gambar 2.8	: Paduan suara menyanyikan tembang Pujian Kasih Semesta	20
Gambar 2.9	: Bentuk langit-langit pada Auditorium Building yang didesain sedemikian rupa untuk menghasilkan akustika ruang yang baik..	25
Gambar 2.10	: Air Ventilation of Auditorium Building	25
Gambar 2.11	: Floating dance floor structure	26
Gambar 2.12	: Panggung lebih rendah dari area penonton agar dapat memberikan pandangan jelas ke panggung	26
Gambar 2.13	: Pada sebagian ruang yang terkena sinar, sinar bermutu diperkuat (penerangan yang baik)	27
Gambar 2.14	: Ruang galeri pameran dengan ukuran yang baik	27
Gambar 2.15	: Sudut pandang dengan jarak pandang = Tinggi/Luas dan Jaraknya.....	28
Gambar 2.16	: Ruang penonton optimal	29
Gambar 2.17	: Bentuk layar pada ketinggian yang sama	29
Gambar 2.18	: Bentuk layar pada lebar yang sama.....	30
Gambar 2.19	: Jarak dan urutan kursi.....	30
Gambar 2.20	: Kursi	31
Gambar 2.21	: Dinding akustik	32
Gambar 2.22	: Potongan dinding akustik	32
Gambar 2.23	: Arena yang dibutuhkan bagi operasional dan tamu (1)	33

Gambar 2.24	: Arena yang dibutuhkan bagi operasional dan tamu (2)	33
Gambar 2.25	: Meja di cafe	34
Gambar 3.1	: Building harmonizing with landscape	50
Gambar 3.2	: Roofs rising from ground	50
Gambar 3.3	: The New Green California Academy of Sciences	51
Gambar 3.4	: Section of The New Green California Academy of Sciences	51
Gambar 3.5	: Peace-Doves (merpati sebagai simbol kedamaian)	54
Gambar 3.6	: The Ren Building	54
Gambar 3.7	: Conrad Wedding Chapel	55
Gambar 4.1	: Kelompok ruang	64
Gambar 4.2	: Bangunan dengan fasad berupa garis-garis vertical	66
Gambar 4.3	: Space with a very contemporary masculine urban feel	67
Gambar 4.4	: Neutrals and the black and white detailing on the walls accentuating the architecture is definitely a masculine aesthetic	67
Gambar 4.5	: an outdoor group exhibit in Montreal	68
Gambar 4.6	: pameran outdoor di Benteng Vredeburg	68
Gambar 4.7	: Ninomaru Palace Garden, which was designed by the tea master and landscape architect Kobori Enshu. This is a classic example of a "masculine" Japanese garden, which makes use of more rocks and larger trees	68
Gambar 4.8	: Bangunan dengan fasad garis horizontal (Triptyque's building)	69
Gambar 4.9	: Warna – warna lembut (feminim)	69
Gambar 4.10	: Soft, feminine interior	70
Gambar 4.11	: outdoor classroom	70
Gambar 4.12	: Bamboo garden	71
Gambar 4.13	: The broad-span roof structures results in a "clear and dynamic interior"	72
Gambar 4.14	: Plan of 919 Bond Condominium (pola lantai didesain dinamis)	73
Gambar 4.15	: Fuchsia Garden Flowers with a Lot Of Colors . Fuchsia is a bush plant, but with various styles and colors, make this flower plant very interesting. Commonly, fuchsia flower has red, white, pink, purple or combination of those colors. Fuchsia is tropical flower plant, so it flowering your garden in all season	73
Gambar 4.16	: Taman dengan vegetasi / tanaman beragam warna	74
Gambar 4.17	: Pola ruang centralized organization pada zona Ayah–Bunda–Anak	91
Gambar 4.18	: Pola ruang linear organization pada zona Ayah	91

Gambar 4.19 : Pola ruang centralized organization pada zona Bunda	91
Gambar 4.20 : Pola ruang linear organization pada zona Anak	91
Gambar 4.21 : Lokasi Site	91
Gambar 4.22 : Batas Site	92
Gambar 4.23 : Analisis Kontur.....	93
Gambar 4.25 : Tanggapan analisis Kontur	93
Gambar 4.26 : Analisis View ke Site.....	93
Gambar 4.27 : Tanggapan analisis View ke Site.....	94
Gambar 4.28 : Analisis View dari Site	94
Gambar 4.29 : Tanggapan analisis View dari Site	94
Gambar 4.30 : Analisis Noise	95
Gambar 4.31 : Tanggapan analisis Noise	95
Gambar 4.32 : Analisis Orientasi Matahari	95
Gambar 4.33 : Tanggapan analisis Orientasi Matahari	96
Gambar 4.34 : Analisis Drainase.....	96
Gambar 4.35 : Tanggapan analisis Drainase	96
Gambar 4.36 : Analisis Vegetasi	97
Gambar 4.37 : Vegetasi pada site	97
Gambar 4.38 : Pengeksposan struktur kolom pada bangunan zona Ayah	98
Gambar 4.39 : Struktur (kolom-balok) disembunyikan pada Zona Bunda	98
Gambar 5.1 : Urutan letak zona	102
Gambar 5.2 : Potongan urutan letak zona Ayah-Bunda-Anak	102
Gambar 5.3 : Konsep panggung	105
Gambar 5.4 : Permainan bidang atas yang dinamis	105
Gambar 5.5 : Sketsa bentuk fasad bangunan zona ayah, didominasi oleh garis-garis vertical, massive, ekspos kolom.....	105
Gambar 5.6 : Pohon angsa	105
Gambar 5.7 : Pohon kemiri	106
Gambar 5.8 : Pohon Salam	106
Gambar 5.9 : Kolam disekitar bangunan	107
Gambar 5.10 : Sketsa bentuk fasad bangunan zona bunda, terdiri dari garis horizontal	107
Gambar 5.11 : Sketsa bentuk fasad bangunan zona anak, dinamis, tidak monoton	108
Gambar 5.12 : Architects Minsuk Cho and Kisu Park of Mass Studies designed this flora-clothed multi-level building to house Belgian fashion designer Ann Demeulemeester's store in Seoul, South Korea. The building	

was completed in October 2007 and takes green roofs and living walls to another level, using foliage to cover both the external and internal wall surfaces 109

Gambar 5.13 : Bougenville	109
Gambar 5.14 : Andemium kuning	109
Gambar 5.15 : Kolam disekitar bangunan	110
Gambar 5.16 : Sirkulasi menembus ruang-ruang	110
Gambar 5.17 : Modern landscaping rocks natural garden design	111
Gambar 5.18 : Grass block	111
Gambar 5.19 : Sistem struktur kolom balok slab beton bertulang	112
Gambar 5.20 : Sistem pondasi platform	112
Gambar 5.21 : Sistem kasau baja jejaring terbuka	113
Gambar 5.22 : Dek logam (Tipe seluler)	113
Gambar 5.23 : Construction of green roof	114
Gambar 5.24 : Sistem rangka baja struktural	114
Gambar 5.25 : Curved Truss system	115

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	: Pengelompokan ruang berdasarkan tingkat atraktivitas	61
Tabel 4.2	: Pengelompokan ruang berdasarkan simbol filosofi	62
Tabel 4.3	: Analisis kebutuhan ruang	79
Tabel 4.4	: Analisis besaran ruang zona parker	81
Tabel 4.5	: Analisis besaran ruang informasi (galeri dan studio pemutaran film)	82
Tabel 4.6	: Analisis besaran ruang auditorium	82
Tabel 4.7	: Analisis besaran ruang informasi (Kelas Ceramah)	83
Tabel 4.8	: Analisis besaran ruang pelatihan	83
Tabel 4.9	: Analisis besaran ruang Pengelola	84
Tabel 4.10	: Analisis besaran ruang service	84
Tabel 4.11	: Analisis besaran Café	84
Tabel 5.1	: Kebutuhan dan besaran ruang	100

DAFTAR BAGAN

Bagan 4.1	: Tata letak zona Ayah-Bunda-Anak	65
Bagan 4.2	: Potongan tata letak zona Ayah-Bunda-Anak	65
Bagan 4.3	: Hubungan ruang makro	85
Bagan 4.4	: Hubungan ruang Informasi umum	85
Bagan 4.5	: Hubungan ruang Informasi khusus	85
Bagan 4.6	: Hubungan ruang Pengelola	86
Bagan 4.7	: Hubungan ruang	86
Bagan 4.8	: Hubungan ruang Auditorium	86
Bagan 4.9	: Hubungan ruang Café	87
Bagan 4.10	: Tata letak ruang makro berdasarkan Filosofi Budaya Kasih (Ayah dan Bunda bersama-sama melindungi, memberikan kehidupan bagi anak-anak nya)	87
Bagan 4.11	: Tata letak ruang makro berdasarkan Fungsional	87
Bagan 4.12	: Tata letak ruang makro berdasarkan Filosofi Budaya Kasih Semesta dengan menyesuaikan hubungan Fungsionalnya	88
Bagan 4.13	: Tata letak ruang makro	88
Bagan 4.14	: Tata letak ruang mikro Zona Ayah	89
Bagan 4.15	: Tata letak ruang mikro Zona Bunda	89
Bagan 4.16	: Tata letak ruang mikro Zona Anak	89
Bagan 4.17	: Tata letak ruang mikro (vertical) Zona Ayah-Bunda	90
Bagan 4.18	: Tata letak ruang mikro zona Ayah-Bunda-Anak	90
Bagan 5.1	: Tata letak ruang mikro	101